

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal itu diterapkan dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berpikir, sarana persatuan dan sarana budaya.

Sebagaimana yang dikemukakan (Wahyu Pangestika et al., 2018) bahwa pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik, dan benar yang meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia. Berhasil tidaknya sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut diantaranya guru, siswa, metode mengajar, teknik pembelajaran, kurikulum yang baik, bahan ajar, dan pemanfaatan media yang ada.

Salah satu materi yang terdapat di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah materi dongeng. Istilah dongeng dipahami sebagai cerita rakyat yang belum pasti kebenarannya. Dongeng dipandang sebagai cerita fantasi yang memiliki misi untuk memberikan pelajaran moral (Suwarti et al., 2020). Kemunculan dongeng selain berfungsi untuk memberikan hiburan, juga sebagai sarana untuk mewariskan nilai-nilai yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat pada waktu itu. Dongeng dan berbagai cerita rakyat dipandang sebagai satu-satunya sarana yang ampuh untuk mewariskan nilai-nilai, sehingga dengan misi yang sedemikian rupa dongeng mengandung ajaran moral. Setiap daerah pasti memiliki dongeng tersendiri yang diturunkan secara lisan maupun tulisan. Dongeng yang diceritakan kepada anak pasti memiliki pesan moral yang terkandung didalamnya.

Membaca teks dongeng merupakan salah satu upaya untuk menciptakan komunikasi. Pemahaman dan penanaman nilai melalui dongeng meninggalkan kesan yang lebih mendalam, sehingga mudah bagi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dongeng merupakan salah satu cara mempelajari ilmu pengetahuan, yang merupakan kekayaan budaya suatu bangsa. Sebelum zaman penulisan, dongeng adalah sarana orang tua dan leluhur menanamkan nilai-nilai sosial yang luhur pada generasi berikutnya.

Menurut (Samsu Somadayo, 2011) membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Sedangkan menurut Nurhadi (2004, hlm. 1) memberikan definisi pemahaman sebagai berikut.

Membaca Pemahaman adalah proses menggunakan informasi sintaks, semantik, dan teoritis yang terdapat dalam teks tertulis yang tersusun dalam pikiran pembaca dengan menggunakan pengetahuan umum yang dimiliki, kemampuan kognitif, dan penalaran. Selanjutnya, pembaca merumuskan hipotesis sebagai perwujudan dari pesan yang tersurat dari teks.

Menurut (Susilo & Garnisya, 2018) pada tahun 2015 lalu didapatkan data survei yang mencakup pemahaman akan sains, matematika dan membaca dari hasil studi yang dilakukan *Programme for International Students Assessment (PISA)* yang menyatakan bahwa “Indonesia berada di urutan ke 69 dari 76 negara” (dalam OECD: 2013). Pada survey yang telah dilakukan masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Sedangkan, (Henry Guntur Tarigan, 2008) menyebutkan salah satu aspek yang ada dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah materi membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman diantaranya yaitu (1) Penggunaan media konkret masih minim digunakan untuk menerangkan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena kebanyakan mengandalkan buku cetak dan papan tulis saja. Media tersebut belum memberikan rangsangan untuk lebih memahami materi yang disampaikan dan lebih aktif, apalagi di kelas

III ini siswanya sangat sulit untuk diajak diam dan memperhatikan guru karena dunia mereka masih dominan dengan dunia bermain. Dengan begitu maka akan sangat tepat apabila guru memberikan hal menarik yang bisa merangsang indera penglihatan yang berkaitan dengan peningkatan pemikiran kognitif siswa. (2) Banyak siswa yang kesulitan dalam memahami isi teks bacaan dongeng. (3) Minimnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. (4) Siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran yang bisa memudahkan penyampaian materi Bahasa Indonesia agar media tersebut bisa dijadikan salah satu sumber belajar untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SDIT Miftahul Iman khususnya dengan wali kelas III ini masih banyak siswa yang kurang mampu atau sulit dalam menceritakan kembali isi dongeng ke dalam lisan maupun tulisan. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali isi dongeng antara lain masih banyak siswa yang kurang fokus dalam membaca teks. Di samping itu, permasalahan lain di kelas III yaitu siswa kurang berani apabila diminta untuk menyampaikan hasil mengenai menceritakan teks yang telah dibacanya secara lisan karena keterbatasan kosa kata yang mereka miliki akibatnya pembelajaran berlangsung dengan pasif.

Untuk mengatasi masalah kesulitan bercerita serta menyampaikan pesan dalam dongeng pada siswa tersebut, maka perlu ada suatu cara atau teknik dalam pembelajaran yang dianggap menarik dan menyenangkan bagi siswa. Media merupakan komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media secara tepat dapat memperlancar pembelajaran. Salah satu media yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa ialah media kartu gambar seri. Suasana belajar yang menyenangkan dengan ditunjang penggunaan media belajar yang komunikatif, proses kegiatan belajar akan lebih bervariasi dan efektif. Dengan demikian, diharapkan akan menjadi motivasi bagi siswa untuk mengikuti pelajaran bercerita dengan baik dan meningkatkan kemampuan belajar.

Media kartu gambar berseri diharapkan menjadi media pembelajaran bercerita yang efektif. Penggunaan media kartu gambar ini dengan menerjemahkan urutan cerita bergambar mulai dan awal sampai dengan akhir yang saling

berhubungan. Dengan melihat gambar, siswa dapat mengungkapkan daya khayal atau imajinasinya ke dalam tuturan kata-kata yang baik dan teratur. Menurut Tarigan, manfaat yang dapat diambil oleh siswa dari menganalisis gambar yaitu dapat mengembangkan keterampilan melihat hubungan sebab akibat atau pesan yang tersirat dalam gambar, mengembangkan daya imajinasi siswa, melatih kecermatan dan ketelitian siswa dalam memperhatikan sesuatu, mengembangkan daya interpretasi bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Media gambar berseri dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut karena media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

Penggunaan kartu gambar berseri merupakan alat bantu (media) agar pembelajaran tidak monoton. Media ini diharapkan siswa termotivasi untuk menggunakan indera penglihatan dan pengucapan secara maksimal. Setelah peserta didik mengamati kartu gambar berseri yang diberikan guru, imajinasi anak akan muncul selaras dengan apa yang dihendaki guru sebagai tujuan pembelajaran yang akhirnya diharapkan dapat menyampaikan melalui kegiatan lisan atau kegiatan berbicara. Meskipun terdapat media lain yang juga bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, media kartu gambar berseri inipun dipilih karena media tersebut dirasa paling efektif dalam mengatasi masalah yang ada. Dengan mempertimbangkan hal di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan fokus pada media yang dapat membantu pembelajaran membaca pemahaman, dengan judul “Penggunaan Kartu Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman teks Dongeng siswa kelas III Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian dapat peneliti rumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah perencanaan penggunaan kartu gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks dongeng siswa kelas III sekolah dasar?

Nova Novianie Irawan, 2023

*PENGUNAAN KARTU GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.2 Bagaimanakah proses penggunaan kartu gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks dongeng siswa kelas III sekolah dasar?

1.2.3 Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks dongeng siswa kelas III sekolah dasar setelah menggunakan kartu gambar berseri?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui perencanaan penggunaan kartu gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks dongeng siswa kelas III sekolah dasar.

1.3.2 Untuk mengetahui proses penggunaan kartu gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks dongeng siswa kelas III sekolah dasar.

1.3.3 Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks dongeng siswa kelas III sekolah dasar setelah menggunakan kartu gambar berseri.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian diharapkan sebagai berikut:

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, media kartu gambar dianggap sebagai media pembelajaran bercerita yang efektif. Pada kartu gambar ini, cerita dalam dongeng diurutkan dari awal sampai akhir yang saling berhubungan. Oleh sebab itu, pemilihan gambar secara menarik dan dapat merangsang siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai penggunaan media kartu gambar berseri dalam proses pembelajaran secara efektif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita dongeng.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Adapun manfaat praktis yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nova Novianie Irawan, 2023

*PENGUNAAN KARTU GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

#### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

- a. Melalui media Kartu Gambar Berseri dapat memudahkan siswa dalam menentukan unsur intrinsik dalam cerita dongeng.
- b. Melalui media Kartu Gambar Berseri dapat memudahkan siswa dalam menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita dongeng.
- c. Melalui media Kartu Gambar Berseri dapat memudahkan siswa dalam membuat kesimpulan dari cerita dongeng yang dibaca.
- d. Melalui penggunaan media Kartu Gambar Berseri pembelajaran menarik dan tidak monoton.

#### **1.4.2.2 Bagi Guru**

- a. Dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran menceritakan kembali isi cerita dalam dongeng yang telah dibaca.
- b. Mengetahui cara penggunaan Kartu Gambar Berseri dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari mengenai materi membaca pemahaman cerita dongeng di kelas III.
- c. Membantu dalam menyelesaikan masalah kemampuan membaca pemahaman cerita dongeng siswa.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Memberikan pengalaman bahwa media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Memberikan rekomendasi mengenai Kartu Gambar Berseri mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

#### **1.4.2.4 Bagi Kepala Sekolah**

- a. Dapat menambah media pembelajaran yaitu media Kartu Gambar Berseri pada pembelajaran membaca pemahaman cerita dongeng.
- b. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita dongeng siswa dalam pembelajaran di sekolah.